

ANALISIS MODEL BISNIS KANVAS PENGELOLAAN TEACHING FACTORY DI SMK TATA BUSANA DI YOGYAKARTA

Oleh: noor fitrihana, M Adam Jerusalem, Triyanto

ABSTRAK

abstrak. Direktorat Pendidikan Teknik dan Kejuruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendorong SMK se-Indonesia menerapkan konsep pembelajaran teaching factory untuk menjembatani pendidikan dengan kebutuhan industri. Tujuannya adalah sentuhan langsung siswa terhadap sistem industri, menghadirkan pengalaman industri bagi siswa dan guru, dukungan industri untuk meningkatkan fasilitas sekolah dan memperkecil kesenjangan antara kebutuhan kompetensi industri dan pengetahuan sekolah. Setelah selesai teaching factory mahasiswa harus mampu bekerja dengan baik dan mempunyai pengalaman berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teaching factory pada SMK fesyen ditinjau dari aspek Business Model Canvas. Terdapat sembilan building block Business Model Canvas antara lain Customer Segments, Value propositions, Channel, Customer Relations, Revenue Streams, Key Resources, Key Activity, Key Partnerships dan Cost Structure. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pemodelan dengan wawancara menggunakan building block Business Model Canvas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam hal pembentukan segmentasi baru, perluasan saluran distribusi ke dunia digital, penambahan nilai produk, penciptaan hubungan pelanggan melalui media sosial, aktivitas utama yang melibatkan teknologi, kemitraan dan jaringan, optimalisasi sumber daya dan penempatan sumber daya manusia yang kompeten serta peningkatan dalam hal pencatatan keuangan.

Kata Kunci: *teaching factory, tata busana, smk*